

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan akuntansi pada dasarnya seiring dengan perkembangan dunia usaha. Perkembangan dalam bidang perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan peranan akuntansi meningkat. Banyaknya perkembangan dalam bidang perekonomian menuntut adanya akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Melakukan kegiatan akuntansi, terlebih dahulu kita harus mempelajari persamaan dasar akuntansi, Ada tiga materi pokok tentang konsep dasar pemahaman akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah pengantar akuntansi yaitu pemahaman tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi tersebut pendidikan Akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional. Pendidikan Tinggi yang tidak menghasilkan seorang akuntan yang tidak profesionalisme tentu tidak akan laku di pasar tenaga kerja.

Pendidikan akuntansi di Indonesia adalah sistem dan konsep dasar pendidikan akuntansi yang seharusnya merupakan citra realitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sistem pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan UUD 1945 UU Sisdikna

Tahun 2003, yaitu pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional pada mahasiswa.

Guna memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi secara mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi tersebut merupakan salah satu kunci utama yang dijadikan sebagai pegangan semua praktek dan teori akuntansi yang dilaksanakan. Namun, pada kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan diperguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasi kepada mekanisme secara umum atau terpaku hanya pada teori, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktek yang dihadapi di lapangan. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami dasar-dasar ilmu akuntansi itu sendiri.

Menurut (Suwardjono 2014) pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek

pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori. Bidang praktek berkepentingan dengan masalah bagaimana praktek dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi. Bidang teori berkepentingan dengan penjelasan, deskripsi, dan argumen yang dianggap melandasi praktek akuntansi yang semuanya dicakup dalam suatu pengetahuan yang disebut teori akuntansi.

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi itu sendiri. Apabila konsep dasar telah dikuasai dengan baik oleh semua orang maka dengan mudah pula menjalani dan mempraktekkannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami konsep dasar akuntansi tersebut yaitu dengan memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai dengan ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan didapat di bangku perkuliahan.

Semester awal pada perkuliahan program studi akuntansi di setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi, Sebagai mana yang terdapat dalam silabus perkuliahan Pengantar Akuntansi pokok bahasan Dasar Akuntansi keuangan. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik dan memahami transaksi bisnis yang terjadi pada tiga unsur konsep dasar akuntansi.

Tiga materi pokok dalam konsep dasar akuntansi tersebut dijelaskan sebagai berikut: 1. Pemahaman Aktiva (Assets): yakni Kekayaan perusahaan yang berwujud pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (deffered charges) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan akan datang. 2. Pemahaman Kewajiban (Liabilities) yakni seluruh kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. 3. Pemahaman Modal (Equity) yakni merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajiban.

Akuntansi merupakan satu-satunya konsentrasi ilmu yang membahas masalah keuangan, akuntansi sangat membutuhkan perkembangan teknologi tersebut, seperti halnya dalam dunia bisnis yang mudah dan serba praktis. Kebutuhan terhadap informasi yang diperoleh telah mengubah cara bertransaksi berbagai macam barang atau jasa karena internet merupakan media untuk berkomunikasi antara perusahaan dengan konsumen. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (Kim and Mchaney 2000). Dari hal tersebut maka sangatlah rugi apabila seorang mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi tidak mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengukur pemahaman mahasiswa terhadap makna ekuitas baik yang berlatar belakang asal jurusan sekolah ataupun tahun masuk kuliah. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi Universitas Islam Majapahit. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan pemahaman terhadap makna ekuitas pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Majapahit.

Pada dasarnya perkembangan akuntansi seiring dengan perkembangan dunia usaha. Perkembangan dalam bidang perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan peranan akuntansi meningkat. Banyaknya perkembangan dalam bidang perekonomian menuntut adanya akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Melakukan kegiatan akuntansi, terlebih dahulu kita harus mempelajari persamaan dasar akuntansi, Ada tiga materi pokok tentang konsep dasar pemahaman akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah pengantar akuntansi, yaitu pemahaman tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Pendidikan tinggi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (feedback) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk

nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi.

Kenaikan dalam jumlah, ukuran, dan kompleksitas perusahaan telah meningkatkan kebutuhan masyarakat akan jasa di bidang akuntansi yang mendorong dan menjadikan akuntan sebagai suatu profesi yang sangat dibutuhkan. Program studi akuntansi memberikan mahasiswa pengetahuan mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, teori dan perhitungan tentang perpajakan, auditing, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, akuntansi untuk organisasi non laba, akuntansi sosial, dan analisis laporan keuangan.

Kesalahan pemahaman yang banyak terjadi pada mahasiswa adalah pada penggunaan padanan kata yang mengakibatkan kesalahan pada makna kata istilah ekuitas. Mahasiswa banyak yang beranggapan bahwa ekuitas adalah suatu modal. Sedangkan makna ekuitas itu sendiri adalah selisih antara aktiva dengan kewajibannya. Ekuitas mencerminkan kepentingan pemilik dalam perusahaan para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk menuangkan penelitian ini kedalam sebuah skripsi yang berjudul : **“FAKTOR-FAKTOR PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MAKNA EKUITAS”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah tahun masuk kuliah mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna ekuitas?
2. Apakah asal jurusan sekolah mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna ekuitas?
3. Apakah tingkat prestasi mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna ekuitas?
4. Apakah tahun masuk kuliah, asal jurusan sekolah dan tingkat prestasi mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi secara simultan terhadap makna ekuitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui Apakah tahun masuk kuliah mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna ekuitas
2. Mengetahui Apakah asal jurusan sekolah mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna ekuitas
3. Mengetahui Apakah tingkat prestasi mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna ekuitas

4. Mengetahui apakah tahun masuk kuliah, asal jurusan sekolah dan tingkat prestasi mempengaruhi pemahaman mahasiswa akuntansi secara simultan terhadap makna ekuitas

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Merupakan pelajaran yang sangat berguna, dapat menambah pengalaman dan kualitas dalam menghadapi masalah yang lebih kompleks pada masa yang akan datang.

b) Bagi Universitas

Diharapkan akan menambah khasanah perpustakaan Universitas Islam Majapahit dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan dalam penyelesaian studinya di masa mendatang.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana juga untuk menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya mengenai pemahaman terhadap makna ekuitas.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap makna ekuitas dan diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan semangat belajar mahasiswa dalam prestasi belajar.